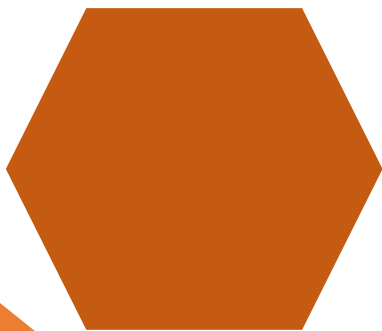
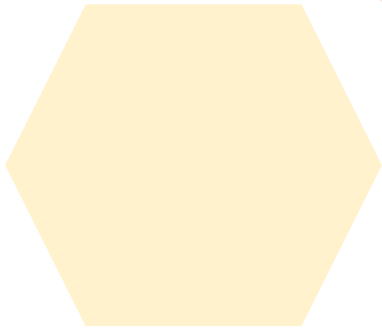


MODUL AJAR MATA KULIAH KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH III



**MODUL AJAR MATA KULIAH
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH (KMB) III**

EDISI PERTAMA

T.A 2022-2023

TIM PENYUSUN

Ns. Bayu Saputra, M.Kep
Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.M.B

Editor

Ns. Bayu Saputra, M.Kep



**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
STIKes HANG TUAH PEKANBARU
2022**

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

**Modul Ajar Mata Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022-2023**

Tim Penyusun :

Ns. Bayu Saputra, M.Kep

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.M.B

Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.M.B

Editor :

Ns. Bayu Saputra, M.Kep

Penerbit : Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Hang Tuah
Pekanbaru

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

**MODUL AJAR MATA KULIAH
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH (KMB) III**

TIM PENGAJAR

Ns. Bayu Saputra, M.Kep
Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.M.B

TUTOR

Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.M.B
Ns. Bayu Saputra, M.Kep
Ns. Defi Eka Kartika, M.Kep

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

HALAMAN PENGESAHAN

MODUL AJAR MATA KULIAH KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH (KMB) III EDISI PERTAMA T.A 2022-2023



Menyatakan dan menetapkan bahwa modul ini dapat digunakan untuk pembelajaran mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III pada Semester V (Lima) Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

Ketua Program Studi


(Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep)

Ditetapkan di Pekanbaru

Tanggal 23 Juli 2022

Ketua Program Studi S1

Ilmu Keperawatan Universitas Hang Tuah Pekanbaru.

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

VISI DAN MISI UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

VISI

Terjuwudnya institusi yang unggul dan kompeten dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan yang berbasis teknologi tepat guna dan mampu bersaing di tingkat nasional dan regional tahun 2036

MISI

1. Melaksanakan pendidikan kesehatan yang bermutu untuk menghasilkan lulusan yang profesional berorientasi kepada peningkatan kesehatan masyarakat
2. Mengembangkan ilmu dan teknologi kesehatan melalui kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat untuk peningkatan kesehatan masyarakat
3. Melaksanakan penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan
4. Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif melalui kinerja akademik
5. Menjalani kerjasama dengan berbagai pihak dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi
6. Mengembangkan teknologi tepat guna dalam bidang kesehatan

VISI DAN MISI PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN UNIVERSITAS HANG TUAH PEKANBARU

VISI

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan lokal serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi ilmu keperawatan yang bermutu
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan bidang keperawatan serta pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud kepedulian untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat
3. Melaksanakan penjaminan mutu secara konsisten berkelanjutan
4. Mewujudkan atmosfer akademik yang kondusif serta menjalin kemitraan dengan institusi pendidikan dan pelayanan keperawatan
5. Menjalinkan kerjasama baik pada institusi pemerintah, swasta, dalam maupun luar negeri.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, atas karunia-Nya sehingga Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III edisi pertama secara daring dan luring ini bisa kami terbitkan sebagai panduan bagi dosen dan mahasiswa. Mata kuliah ini membahas tentang pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin, imun, pencernaan dan perkemihan yang akan diselesaikan dalam waktu 16 (enam belas) kali pertemuan.

Setelah mempelajari mata kuliah KMB III, diharapkan mahasiswa memiliki kemampuan dalam melakukan pengelolaan dan asuhan keperawatan pada klien dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa.

Mata kuliah ini akan mempelajari beberapa cabang ilmu seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu penyakit dalam, ilmu keperawatan medikal bedah, farmakologi, gizi, bedah dan rehabilitasi dalam memberikan asuhan keperawatan pada klien.

Evaluasi dilakukan untuk menilai pencapaian kompetensi, dilakukan dengan menggunakan evaluasi formatif dan sumatif yang terdiri dari ujian Tengah semester (UTS), ujian akhir semester (UAS).

Pekanbaru, Juli 2022

Tim Penyusun

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Deskripsi Modul	1
B. Capaian pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	1
C. Sub Capaian pembelajaran Mata Kuliah (Sub CPMK)	2
D. Diagram Alir Pembelajaran Mata Kuliah	4
E. Keterkaitan dengan Mata Kuliah Lain	5
BAB II PROGRAM PEMBELAJARAN	6
A. Rencana Program Pembelajaran Semester	6
B. Evaluasi Pembelajaran	23
1. Kriteria Penilaian	23
2. Nilai Lulus Mata Ajar	23
3. Kriteria Boleh Mengikuti Ujian.....	24
4. Jenis Soal MCQ	24
5. Keterkaitan Pembelajaran dengan Metode Pembelajaran dan Metode Evaluasi.....	26
6. Aktivitas Pembelajaran	27
7. Aktivitas Pembelajaran Mingguan.....	30
8. Rincian Penugasan.....	34
TOPIK 1. Askep Pasien dengan Luka Bakar	61
TOPIK 2. Askep Pasien dengan Fraktur	53
TOPIK 3. Askep Pasien dengan HNP.....	73
TOPIK 4. Askep Pasien dengan Ball’s Palsy	76

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

TOPIK 5. Asuhan Keperawatan Pasien dengan Meningitis77

Lampiran

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Modul

Mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan pada klien dewasa tersebut berdasarkan proses keperawatan dengan mengaplikasikan ilmu biomedik seperti biologi, histologi, biokimia, anatomi, fisiologi, patofisiologi, ilmu keperawatan medikal bedah, ilmu penyakit dalam, farmakologi, gizi (nutrisi), bedah dan rehabilitasi. Lingkup asuhan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi asuhan terhadap klien.

Mata kuliah ini memiliki bobot 3 SKS, dengan rincian 2 SKS teori dan 1 SKS praktikum (lab skill). Berbagai pengalaman belajar akan diterapkan dalam mata kuliah ini, diantaranya *mini lecture*, *discovery learning* (DL), *small group discussion* (SGD), *problem based learning* (PBL), *project based learning* (PjBL) dan praktik laboratorium/skill lab melalui sistem daring ataupun *hybrid learning* menggunakan *video conference* dan *virtual class* selama masa pandemic COVID-19.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (CPMK)

Setelah mengikuti proses pembelajaran selama 16 (enam belas) kali pertemuan mahasiswa diharapkan mampu memahami:

1. CPMK 1: Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
2. CPMK 2: Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis
3. CPMK 3: Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan
4. CPMK 4: Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek etis dan legal
5. CPMK 5: Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa
6. CPMK 6: Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien

C. SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA KULIAH (SUB CPMK)

Setelah proses pembelajaran selama 16 (enam belas) minggu/ pertemuan, mahasiswa diharapkan mampu:

1. Menganalisa, mendemonstrasikan dan dapat menlai konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal (fraktur), sistem integumen (luka bakar, kanker kulit,

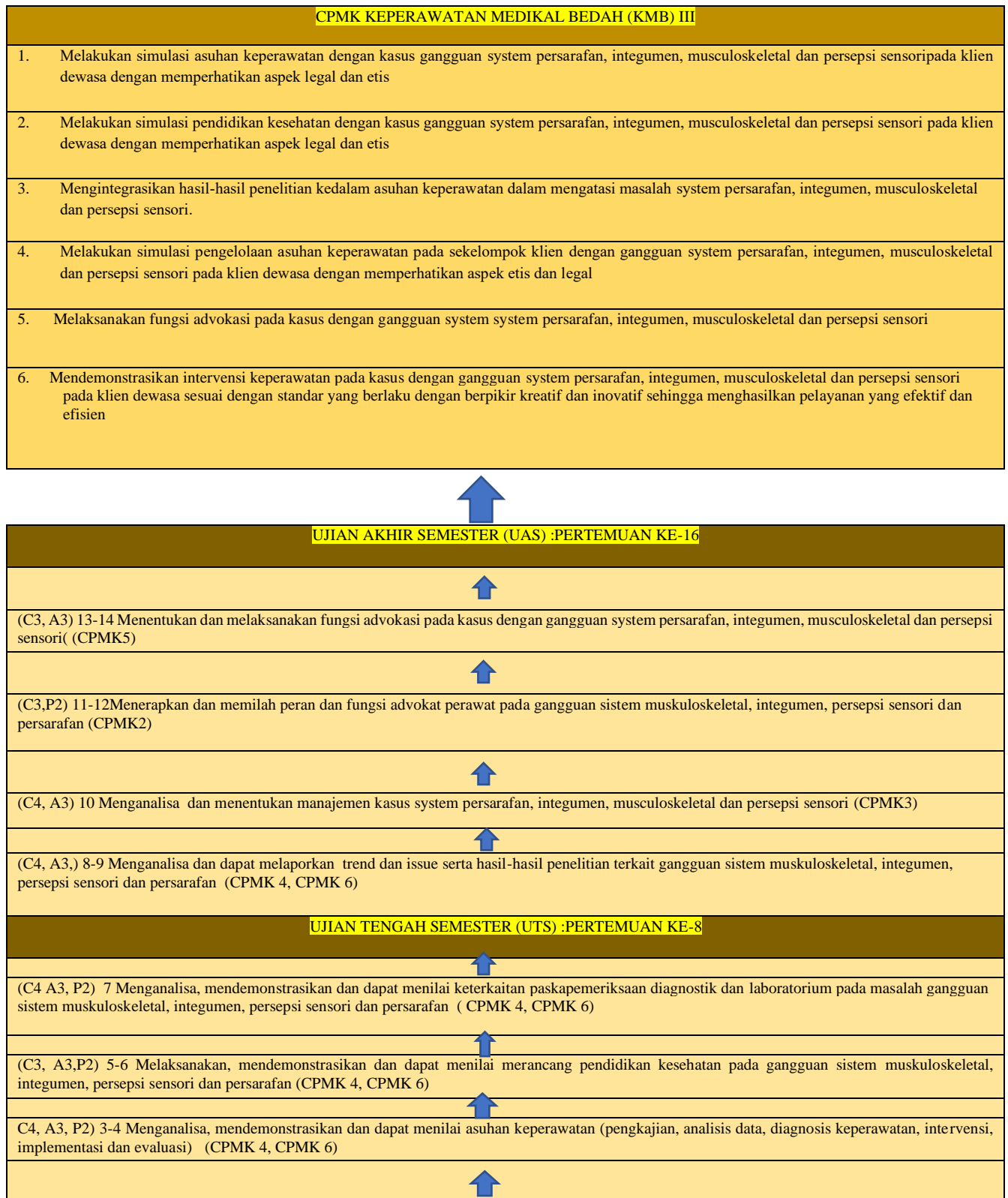
**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

dermatitis), sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, gangguan refraksi mata, otitis, vertigo) dan persarafan (stroke, tumor otak, bell's palsy, meningitis-encephalitis, multiple sclerosis, miastenia gravis, sindrom guilan barre, hernia nukleus pulposus) (C4, A3,P2) (CPMK1)

2. Menganalisa, mendemonstrasikan dan dapat menilai asuhan keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi) (C4, A3, P2) (CPMK 4, CPMK 6)
3. Melaksanakan, mendemonstrasikan dan dapat menilai merancang pendidikan kesehatan pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C3, A3,P2) (CPMK 4, CPMK 6)
4. Menganalisa, mendemonstrasikan dan dapat menilai keterkaitan paskapemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C4 A3, P2) (CPMK 4, CPMK 6)
5. Menganalisa dan dapat melaporkan trend dan issue serta hasil-hasil penelitian terkait gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C4, A3,) (CPMK 4, CPMK 6)
6. Menganalisa dan menentukan manajemen kasus system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori(C4, A3) (CPMK3)
7. Menerapkan dan memilah peran dan fungsi advokat perawat pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C3,P2) (CPMK2)
8. Menentukan dan melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori(C3, A3) (CPMK5)

D. DIAGRAM ALIR PEMBELAJARAN MATA KULIAH



Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

C4, A3,P2 1-2: Menganalisa, mendemonstrasikan dan dapat menilai konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal (fraktur), sistem integumen (luka bakar, kanker kulit, dermatitis), sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, gangguan refraksi mata, otitis, vertigo) dan persarafan (stroke, tumor otak, bell's palsy, meningitis-encephalitis, multiple sclerosis, miastenia gravis, sindrom guilan barre, hernia nukleus pulposus) (CPMK1)

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036




E. KETERKAITAN DENGAN MATA KULIAH LAIN

Mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah II berkaitan dengan mata kuliah lain yang telah dan akan dipelajari mahasiswa yaitu:

1. Ilmu Dasar Keperawatan I dan II
2. Keperawatan Dasar I dan II
3. Konsep Dasar Keperawatan I dan II
4. Keperawatan Medikal Bedah I, dan II
5. Keperawatan Gawat Darurat
6. Keperawatan Kritis
7. Keperawatan Bencana,
8. Keperawatan HIV-AIDS dan
9. Praktik Klinis Keperawatan Medikal Bedah

BAB II
PROGRAM PEMBELAJARAN

A. RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN SEMESTER

 <p style="text-align: center;">RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS) PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN FAKULTAS KESEHATAN HANG TUAH PEKANBARU</p>						
MATA KULIAH	KODE MK	RUMPUN MK	BOBOT	SEMESTER	DIREVISI	DIBUAT
KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH III	WP5213	Keperawatan Medikal Bedah	3 SKS (2T, 1P)	V (Lima)	Revisi ke-1: Agustus 2019 Revisi ke-2: Agustus 2020 Revisi ke-3: Agustus 2021 Revisi Ke-4 : Juli 2022	Agustus 2018
OTORITAS	KOORDINATOR MK		KOORDINATOR RUMPUN MK		Ka. PRODI	
	Ns. Bayu Saputra, M. Kep. 		Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.M.B 		 Ketua Program Studi (Ns. Siska Mayang Sari, M.Kep)	
Capaian Pembelajaran MK	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan pada Mata Kuliah					
	P4: menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan/ praktek keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keperawatan medikal bedah P9: menguasai konsep dan prinsip manajemen dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien dengan gangguan muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan di berbagai tatanan pelayanan kesehatan					

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

<p>KKK1: Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (patient safety) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan yang telah atau belum tersedia</p> <p>KKK2: Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area spesialisasi (keperawatan medikal bedah,) sesuai dengan delegasi dari ners spesialis</p> <p>KKK4: Mampu melakukan pengkajian secara komprehensif</p> <p>KKK5: Mampu mempersiapkan pasien yang akan melakukan pemeriksaan penunjang</p> <p>KKK6: Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan</p> <p>KKK7: Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat;</p> <p>KKK8: Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan</p> <p>KKK11: Mampu memberikan (administering) obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan</p> <p>KKK12: Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain</p> <p>KKK13: Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta peer review tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya</p> <p>KKK14: Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan</p> <p>KKK17: Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat</p> <p>KKU2: Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif;</p> <p>KKU7: Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat</p>
<p>CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)</p>
<p>Setelah mengikuti pembelajaran mata kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu :</p> <p>5. Melakukan simulasi asuhan keperawatan dengan kasus gangguan system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensoripada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis (P4, P9, KKK 1, KKK 3, KKK 4, KKK 6, KKK 7, KKK8, KKK 14, KKK 17, KKKU 7)</p>

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	<ol style="list-style-type: none"> 6. Melakukan simulasi pendidikan kesehatan dengan kasus gangguan system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek legal dan etis ((P4, P9, KKK 1, KKK 4, KKK 6, KKK 7, KKK8, KKK 14, KKK 17, KKKU 7) 7. Mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori(P4, P9, KKK 1, KKK 2, KKK 4, KKK 6, KKK 7, KKK8, KKK 14, KKK 17, KKKU 7) 8. Melakukan simulasi pengelolaan asuhan keperawatan pada sekelompok klien dengan gangguan system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori pada klien dewasa dengan memperhatikan aspek etis dan legal (P4, P9, KKK 1, KKK 3, KKK 4, KKK 6, KKK 7, KKK8, KKK 14, KKK 17, KKKU 2, KKKU 7) 9. Melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan system system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori((P4, P9, KKK 1, KKK 3, KKK 4, KKK 6, KKK 7, KKK8, KKK 14, KKK 17, KKKU 7) 10. Mendemonstrasikan intervensi keperawatan pada kasus dengan gangguan system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori pada klien dewasa sesuai dengan standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif sehingga menghasilkan pelayanan yang efektif dan efisien (P4, P9, KKK 1, KKK 3, KKK 4, KKK 6, KKK 7, KKK8, KKK 14, KKK 17, KKKU 7) 11.
Deskripsi Mata Kuliah, Sub CPMK & Bahan Kajian	<p>Deskripsi Singkat Mata Kuliah</p> <p>Mata kuliah ini berfokus pada pemenuhan kebutuhan klien dewasa dengan gangguan sistem system system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori. Pemberian asuhan keperawatan pada kasus gangguan system system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori tersebut berdasarkan proses keperawatan Intervensi keperawatan meliputi terapi modalitas keperawatan pada berbagai kondisi termasuk terapi komplementer. Proses pembelajaran dilakukan melalui kuliah pakar, tutorial, <i>Collaborative Learning (CL)</i>, Belajar Berdasarkan Masalah (BDM) dan praktik laboratorium.</p> <p>Sub CPMK</p> <p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran KMB 3, mahasiswa mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Menganalisa, mendemonstrasikan dan dapat menilai konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem muskuloskeletal (fraktur), sistem integumen (luka bakar, kanker kulit, dermatitis), sistem persepsi sensori (glaukoma, katarak, gangguan refraksi mata, otitis, vertigo) dan persarafan (stroke, tumor otak, bell's palsy, meningitis-encephalitis, multiple sclerosis, miastenia gravis, sindrom guilan barre, hernia nukleus pulposus) (C4, A3,P2) (CPMK1)

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	<ol style="list-style-type: none"> 10. Menganalisa, mendemonstrasikan dan dapat menilai asuhan keperawatan (pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi) (C4, A3, P2) (CPMK 4, CPMK 6) 11. Melaksanakan, mendemonstrasikan dan dapat menilai merancang pendidikan kesehatan pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C3, A3,P2) (CPMK 4, CPMK 6) 12. Menganalisa, mendemonstrasikan dan dapat menilai keterkaitan paskapemeriksaan diagnostik dan laboratorium pada masalah gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C4 A3, P2) (CPMK 4, CPMK 6) 13. Menganalisa dan dapat melaporkan trend dan issue serta hasil-hasil penelitian terkait gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C4, A3,) (CPMK 4, CPMK 6) 14. Menganalisa dan menentukan manajemen kasus system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori(C4, A3) (CPMK3) 15. Menerapkan dan memilah peran dan fungsi advokat perawat pada gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (C3,P2) (CPMK2) 16. Menentukan dan melaksanakan fungsi advokasi pada kasus dengan gangguan system persarafan, integumen, musculoskeletal dan persepsi sensori(C3, A3) (CPMK5)
	<p>Bahan Kajian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konsep teori dan asuhan keperawatan pada pasien dengan fraktur, dislokasi, dan gangguan tulang belakang 2. Konsep teori dan asuhan keperawatan pada pasien dengan luka bakar, kanker kulit, dan dermatitis 3. Konsep teori dan asuhan keperawatan pada pasien dengan glaucoma, katarak, gangguan refraksi mata, 4. Konsep teori dan asuhan keperawatan pada pasien dengan otitis, vertigo 5. Konsep teori dan asuhan keperawatan pada pasien dengan stroke, tumor otak, bell’s palsy, meningitis, multiple sclerosis, miastenia gravis, sindrom guilan barre, hernia nukleus pulposus 6. Fungsi advokasi pada gangguan system persarafan, integument, persepsi sensori dan musculoskeletal 7. Intervensi keperawatan pada keperawatan pada kasus dengan gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan: perawatan luka, irigasi mata dan telinga, balut dan restrain, pemeriksaan GCS, pemeriksaan saraf kranial, pemeriksaan rangsang meningeal
Pustaka	Utama

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

1. Ackley, B.J., & Ladwig, G.B. (2013). *Nursing diagnosis handbook: an evidence based guide to planning care, 10th edition*. Mosby: Elsevier Inc.
2. Barber, B., & Robertson, D. (2012). *Essential for pharmacology for nurses, 2nd edition*. Belland Baid Ltd: Glasgow.
3. Black, J.M., & Hawks, J.K. (2014). *Keperawatan medikal bedah: Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan (3-vol set)*. Edisi Bahasa Indonesia 8. Singapore: Elsevier (S) Pte Ltd
4. Bulecheck, G.M., Butcher, H.K., McCloskey, D.J.M., & Wagner, C. (2012). *Nursing intervension classification (NIC), 6e*. Mosby: Elsevier Inc.
5. Channel News Asia. (2020). Wuhan virus outbreak:15 medical workers infected,1 in critical condition. [Homepage on The Internet]. Cited Jan 28th 2020. Available on:<https://www.channelnewsasia.com/news/asia/wuhanpneumonia-outbreak-health-workers-coronavirus-12294212>
6. Dudek, S.G. (2013). *Nutrition essenstials for nursing practice, 7th*. Lippincott: William Wilkins
7. Fehr, A.R., Perlman, S. (2015). Coronavirus: An Overview of Their Replication and Pathogenesis. *Methods Mol Biol.* 2015 ; 1282: 1–5
8. Francis, C. (2011). *Perawatan respirasi*. Jakarta: Erlangga.
9. Grodner, M., Escott-Stump, S., & dorner, S. (2006). *Nutriotional foundtations and clinical applications: A nursing approach. 6th edition*. St. Louis: Mosby Elsevier.
10. Johnson, M., Moorhead, S., Bulecheck, G.M., Butcher, H.K., Maas, M.L., & Swanson, S. (2012). *NOC and NIC linkage to NANDA-I and clinical conditions: Supporting critical reasoning and quality care, 3rd edidtion*. Mosby: Elsevier Inc.
11. Huang, C., Wang, Y., Li, X., Ren, L., Zhao, J., Zan, g Li., Fan, G., etc. (2020). Clinical features of patients infected with 2019 novel corona virus in Wuhan, China. *The Lancet.* 24 jan 2020.
12. Huether, S.E., & McCance, K.L. (2016). *Understanding pathophysiology, 6th edition*. Mosby: Elsevier Inc.
13. Korsman, S.N.J., Van Zyl, G. U., Nutt, L., Andersson, M. I, Presier, W. (2012). *Viroloy*. Chins: Churchill Livingston Elsevier
14. Lewis, Sl., Dirksen, S.r., Heitkemper, M.M., & Bucher, L. (2014). *Medical surgical nursing, Assessment and management of clinical problems, 9th edidtion*. Mosby: Elsevier Inc.
15. Lynn, P. (2011). *Taylor's handbook of clinical nursing skill*. China: Wolter Kluwer Health
16. Madara, B., & Denino, V.P. (2008). *Pathophysiology: Quick look nursing, 2nd ed*. Jones and Barklet Publisher: Sudbury.

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

17. McCance, K.I., & Huether, S.E. (2013). *Pathophysiology: The biology basic for disease in adults and children, 7th edition*. Mosby: Elsevier Inc.
18. McCuiston, L.E., Kee, J.L., & Hayes, F.R. (2014). *Pharmacology: A patient-centered nursing process approach. 8th ed.* Saunders: Elsevier Inc.
19. Moorehead, S., Johnson, M., Maas, M.L., & Swanson, E. (2012). *Nursing outcomes classification (NOC): Measurement of health outcomes, 5th edition*. Mosby: Elsevier Inc.
20. Nanda International. (2014). *Nursing diagnoses 2015-2017: Defenition and classification (Nanda International)*. Philadelphia: Wiley Blackwell
21. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2020). *Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019-nCoV*. PDPI: Jakarta
22. Relman, E. (2020). Business insider Singapore. Cited Jan 28th 2020. Available on:<https://www.businessinsider.sg/deadly-china-wuhan-virusspreading-human-to-human-officials-confirm-2020-1>
23. Silverthorn, D.U. (2012). *Human physiology: An integrated approach, 6th edition*.
24. Skidmore-Roth, L. (2009). *Mosby's 2009 nursing drug reference*. Toronto: Mosby.
25. Waugh, A., Grant, A., Nurachmah, E., & Angriani, R. (2011). *Dasar-dasar anatomi dan fisiologi Ross dan Wilson*. Edisi Indonesia 10. Singapore: Elsevier Pte Ltd.
26. Waugh, A., & Grant, A. (2014). *Buku kerja anatomi dan fisiologi Ross and Wilson. Edisi bahasa indonesia 3*. Churchill Livingstone: Elsevier (Singapore) Pte Ltd
27. Wang, Z., Qiang, W., Ke, H. (2020). *A Handbook of 2019-nCoV Pneumonia Control and Prevention*. Hubei Science and Technologi Press. China
28. WHO.(2020). WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019-nCov on 11 February 2020. Cited Feb 13rd 2020. Available on: <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-generals-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>. (Feb 12th 2020)

Pendukung

1. Isselbacher, K. J, et al (Eds.). (2000). *Harrison prinsip-prinsip ilmu penyakit dalam*. Jakarta: EGC
2. Price, S.A & Wilson, L.M. (2005). *Patofisiologi: Konsep klinis proses-proses penyakit*. Jakarta: EGC

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	3. Smeltzer, S.C., Bare, B.G. (2001). <i>Buku ajar keperawatan medikal-bedah</i> . Vol 1-3. Jakarta: EGC	
	Media pembelajaran online	
	1. www.googlebooks.com 2. www.bookzz.org 3. https://line.me 4. Zoom.us 5. https://elearning.htp.ac.id/ 6. Link Youtube : https://www.youtube.com/c/sandraaja (Askep Bell's Palsy, tumor otak, meningitis)	
Media pembelajaran	<i>Software</i>	<i>Hardware</i>
	<ul style="list-style-type: none"> • OS: MS Windows • MS. Office Power Point • MS. Windows Media Player • Internet Explorer/Firefox/Google-Crome 	<ul style="list-style-type: none"> • Notebook PC • Notebook PC/Handphone • LCD Projektor • White Board • Buku Panduan Mata Kuliah
Dosen	Ns. Bayu Saputra, M.Kep Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB Ns. Sandra, M. Kep., Sp.Kep.M.B. Ns. Defi Eka Kaertika, M.Kep	
Penilaian	Teori (tutorial 15%, tugas individu 17%, tugas kelompok 13%, UTS 25%, UAS 25%, softskill 5%) Praktikum (OSCE 60 %, Tugas individu 20%, tugas kelompok 20%)	
Mata kuliah syarat	Ilmu Keperawatan Dasar (IKD), BIOMEDIK (Ilmu Dasar Keperawatan I dan II, Keperawatan Medikal Bedah I dan II)	

KULIAH

	Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Materi pokok (bahan kajian)	Bentuk pembelajaran	Penilaian			Daftar referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot	

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III

Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Pertemuan ke				(metode dan pengalaman belajar)			UT	TI	TK	PBL	
1	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan menyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem integumen dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan menyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan sistem integument - Menganalisis dan menyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada gangguan system integumen	- Konsep tentang luka bakar - Asuhan keperawatan pada klien dengan luka bakar - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan luka bakar	- <i>Mini lecture</i> dan <i>brainstorming</i> (daring via <i>elearning htp</i> , <i>google meet</i> , <i>whatsapp group</i>)	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UTS 5%	2,5 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

3	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/megelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem persepsi sensoris dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan meyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada gangguan mata - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada gangguan mata	- Konsep penyakit glaucoma dan katarak - Asuhan keperawatan pada klien dengan glaucoma dan katarak - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan glaucoma dan katarak	- <i>Small groups discussion</i> (daring via <i>google meet</i>) - <i>Discovery learning</i> (daring via <i>elearning htp</i>) - <i>Case study</i>	- Ujian tulis kelompok - Keaktifan individu	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UTS 5%	-	0,7 %	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3
4	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/megelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan	Ketepatan: - Menjelaskan dan meyakini konsep penyakit, patofisiologi,	- Konsep penyakit vertigo dan otitis - Asuhan keperawatan	- <i>Small groups discussion</i> (daring via <i>google meet</i>) - <i>Discovery learning</i>	- Ujian tulis kelompok - Keaktifan individu	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan	UTS 5%	-	0,7 %	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	sistem persepsi sensori dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	farmakologi dan terapi diet pada gangguan telinga - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada gangguan telinga	vertigo dan otitis - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan vertigo dan otitis	(daring via <i>elearning htp</i>) - <i>Case study</i>		berargumentasi - Manajemen waktu					
5	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan meyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada fraktur	- Konsep penyakit fraktur - Asuhan keperawatan pada fraktur - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan	- <i>Mini lecture</i> dan <i>brainstorming</i> (daring via <i>elearning htp</i> , <i>google meet</i> , <i>whatsapp group</i>)	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan berargumentasi - Manajemen waktu	UTS 5%	2,5 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		- Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada) pada fraktur	dan penanganan fraktur								
6-7	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem persarafan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1,CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan meyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada stroke - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan	- Konsep penyakit stroke - Asuhan keperawatan pada klien dengan stroke - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan stroke	- <i>Problem based learnig, brainstorming</i> (daring via www.meet.google.com) - <i>Self directed learning</i>	- Ujian tulis - Tutorial	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan berargumentasi - Manajemen waktu	UTS 10%	-	-	10%	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada) pada stroke									
UJIAN TENGAH SEMESTER (1-6 November 2021)											
8	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1,CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan meyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada dislokasi, gangguan tulang belakang - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pemkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis	- Konsep penyakit dislokasi, gangguan tulang belakang - Asuhan keperawatan pada klien dengan dislokasi, gangguan tulang belakang - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan	- <i>Small groups discussion</i> (daring via <i>google meet</i>) - <i>Discovery learning</i> (daring via <i>elearning htp</i>) - <i>Case study</i>	- Ujian tulis - Tugas kelompok - Keaktifan individu	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan berargumentasi - Manajemen waktu	UAS 7%	-	0,7 %	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada) pada dislokasi, gangguan tulang belakang	dislokasi, gangguan tulang belakang								
9	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem persarafan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan menyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada HNP - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada) pada HNP	- Konsep penyakit Hernia Nukleus Pulposus - Asuhan keperawatan pada Hernia Nukleus Pulposus - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan Hernia Nukleus Pulposus	- <i>Mini lecture</i> dan <i>brainstorming</i> (daring via <i>elarning htp</i> , <i>google meet</i> , <i>whatsapp group</i>)	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan berargumentasi - Manajemen waktu	UAS 7%	2,5 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

10	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem persarafan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan menyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada miastenia gravis dan sindrom guilan barre - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada miastenia gravis dan sindrom guilan barre	- Konsep penyakit miastenia gravis dan sindrom guilan barre - Asuhan keperawatan pada miastenia gravis dan sindrom guilan barre - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan miastenia gravis dan sindrom guilan barre	- <i>Small groups discussion</i> (daring via <i>google meet</i>) - <i>Discovery learning</i> (daring via <i>elearning htp</i>) - <i>Case study</i>	- Ujian tulis - Tugas kelompok - Keaktifan individu	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan berargumentasi - Manajemen waktu	UAS 7%	-	0,7 %	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3
----	---	---	--	--	---	---	-----------	---	----------	---	--------------------------------

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

11	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem persarafan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1,CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan menyakini konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada meningitis - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada meningitis	- Konsep penyakit meningitis keperawatan pada meningitis - Asuhan keperawatan pada meningitis - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan meningitis	- <i>Mini lecture</i> dan <i>brainstorming</i> (daring via <i>elearning htp</i> , <i>google meet</i> , <i>whatsapp group</i>)	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan berargumentasi - Manajemen waktu	UAS 7%	2,5 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3
12	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan meyakini asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan	Ketepatan: - Menjelaskan dan menyakini konsep penyakit, patofisiologi,	- Konsep penyakit meningitis keperawatan pada tumor	- <i>Small groups discussion</i> (daring via <i>google meet</i>) - <i>Discovery learning</i>	- Ujian tulis - Tugas kelompok - keaktifan individu	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan	UAS 7%	-	0,7 %	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	sistem persarafan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	farmakologi dan terapi diet pada tumor otak dan bell's palsy - Menganalisis dan meyakini asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada tumor otak dan bell's palsy	otak dan bell's palsy - Asuhan keperawatan pada tumor otak dan bell's palsy - Pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan tumor otak dan bell's palsy	(daring via elearning htp) - Case study		berargumentasi - Manajemen waktu					
13	(C2, A3) Mahasiswa mampu menjelaskan dan meyakini konsep Evidence Based Nursing/Evidence Based PRactice dan fungsi advokasi perawat pada gangguan system integument, persepsi sensori, musculoskeletal	Ketepatan: - Menjelaskan dan meyakini konsep EBN/EBP - Menjelaskan dan meyakini konsep fungsi advokasi perawat	- Konsep EBN/EBP - Fungsi advokasi perawat	- Mini lecture dan brainstorming (daring via elearning htp, google meet, whatsapp group)	- Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari - Kemampuan berargumentasi - Manajemen waktu	-	2,5 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	dan persarafan (CPMK 3, CPMK 5)										
14	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis, melaporkan dan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan (CPMK 3, CPMK 5)	Ketepatan: - Menganalisis hasil-hasil penelitian serta trend dan issue terkini dan fungsi advokasi terkait penatalaksanaan masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan	- Hasil-hasil penelitian (<i>evidence based</i>) tentang intervensi gangguan muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan - <i>Trend dn issue</i> serta fungsi advokasi perawat terkait gangguan sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan	- <i>Small groups discussion</i> (daring via <i>google meet</i>) - <i>Discovery learning</i> (daring via <i>elearning htp</i>) - <i>Case study</i>	- Tugas kelompok	- Kemampuan menjelaskan hasil penelitian - Manajemen waktu	-	-	0,7 %	-	Buku 1
UJIAN AKHIR SEMESTER (3-15 Januari 2022)											

PRAKTIKUM

	Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Materi pokok (bahan kajian)	Bentuk pembelajaran	Penilaian			Daftar referensi
					Jenis	Kriteria	bobot	

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Pertemuan ke				(metode dan pengalaman belajar)			OSCE	TI	TK	
1-2	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan perawatan luka kronik sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif (CPMK 6)	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, dan menjelaskan perawatan luka kronik	- <i>Wound care</i> untuk luka akut dan kronik	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>) - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	-	14,5%	-	Buku 9-10
3-4	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan irigasi mata dan telinga sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif (CPMK 6)	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, dan menjelaskan irigasi mata dan telinga	- Pemberian irigasi mata dan telinga	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- Pre dan Post Conference - <i>Discovery learning</i> - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	-	14,5%		Buku 9-10
5-6	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan balut dan restrain pada gangguan muskuloskeletal sesuai standar yang berlaku	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, balut dan restrain pada gangguan muskuloskeletal	- Balut, restrain	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>) - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	14,25%			Buku 9-10

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	dengan berpikir kreatif dan inovatif (CPMK 6)									
OSCE UJIAN TENGAH SEMESTER										
7-8	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan pemeriksaan GCS sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif (CPMK 6)	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, pemeriksaan GCS	- Pemeriksaan GCS	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- Pre dan Post Conference - <i>Discovery learning</i> - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	14,25%	-	-	Buku 9-10
9-10	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan pemeriksaan saraf kranial sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif (CPMK 6)	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, pemeriksaan saraf kranial	- Pemeriksaan saraf kranial	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>) - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	14,25%	-	-	Buku 9-10
11-12	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan pemeriksaan rangsangan meningeal sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif (CPMK 6)	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, pemeriksaan rangsangan meningeal	- Pemeriksaan rangsangan meningeal	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>) - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	14,25%	-	-	Buku 9-10

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

13-14	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan <i>pain management, early ambulation, and body movement</i> sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif (CPMK 2)	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan <i>pain management, early ambulation, and body movement</i>	- <i>Pain management, early ambulation, and body movement</i>	- <i>Project based learning</i> - <i>Discovery learning</i>	- Pre dan Post Conference - <i>Project based learning</i>	Kesesuaian antara standar topic yang dipilih dengan isi proyek yang dilakukan	-	-	14%	Buku 9-10
OSCE UJIAN AKHIR SEMESTER										

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

LAB SKILLS /PRAKTIKUM

Pertemuan ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Materi pokok (bahan kajian)	Bentuk pembelajaran (metode dan pengalaman belajar)	Penilaian				Daftar referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot		
							OSCE	TI	
1-2	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan perawatan luka kronik sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, dan menjelaskan perawatan luka kronik	- <i>Wound care</i> untuk luka akut dan kronik	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>) - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	14,3%	-	Buku 9-10
3-4	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan irigasi mata dan telinga sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, dan menjelaskan irigasi mata dan telinga	- Pemberian irigasi mata dan telinga	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- Pre dan Post Conference - <i>Discovery learning</i> - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	-	14,3%	Buku 9-10
5-6	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan balut dan restrain pada gangguan	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, balut dan restrain pada gangguan muskuloskeletal	- Balut, restrain	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>)	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang	14,3%		Buku 9-10

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	muskuloskeletal sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif				- Video praktikum mandiri	dilakukan oleh mahasiswa			
OSCE UJIAN TENGAH SEMESTER									
7-8	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan pemeriksaan GCS sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, pemeriksaan GCS	- Pemeriksaan GCS	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- Pre dan Post Conference - <i>Discovery learning</i> - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	-	14,3%	Buku 9-10
9-10	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan pemeriksaan saraf kranial sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, pemeriksaan saraf kranial	- Pemeriksaan saraf kranial	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>) - Video praktikum mandiri	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	14,3%	-	Buku 9-10
11-12	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan pemeriksaan rangsangan meningeal sesuai standar yang berlaku	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan, pemeriksaan rangsangan meningeal	- Pemeriksaan rangsangan meningeal	- <i>Lab skills</i> (video demonstrasi via youtube prodi)	- OSCE (<i>objective-structured clinical examination</i>)	Kesesuaian antara standar prosedur tindakan dengan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa	14,3%	-	Buku 9-10

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	dengan berpikir kreatif dan inovatif				- Video praktikum mandiri				
13-14	(P2, A3) Mahasiswa mampu mendemonstrasikan, mempraktikkan, dan melaksanakan <i>pain management, early ambulation, and body movement</i> sesuai standar yang berlaku dengan berpikir kreatif dan inovatif	Ketepatan: - Melakukan, mengerjakan <i>pain management, early ambulation, and body movement</i>	- <i>Pain management, early ambulation, and body movement</i>	- <i>Project based learning</i> - <i>Discovery learning</i>	- Pre dan Post Conference - <i>Project based learning</i>	Kesesuaian antara standar topic yang dipilih dengan isi proyek yang dilakukan	-	14,3%	Buku 9-10
OSCE UJIAN AKHIR SEMESTER									

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

KULIAH

Pertemuan ke	Kemampuan akhir yang diharapkan	Indikator	Materi pokok (bahan kajian)	Bentuk pembelajaran (metode dan pengalaman belajar)	Penilaian						Daftar referensi
					Jenis	Kriteria	Bobot				
							UT	TI	TK	PBL	
1	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan men mengasumsikan yakni konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada diabetes melitus - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi,	- Konsep penyakit diabetes melitus - Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien dengan DM - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk pasien DM	- <i>Mini lecture</i> dan <i>brainstorming (hybrid learning via elearning htp, google meet, whatsapp/line group)</i>	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UT S 3,6 %	3,4 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		implementasi dan evaluasi) pada diabetes melitus									
2	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada hipotiroid dan hipertiroid - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada hipotiroid dan hipertiroid	- Konsep penyakit hipotiroid dan hipertiroid - Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien hipotiroid dan hipertiroid - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien hipotiroid dan hipertiroid	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Brainstorming</i> <i>Case study (hybrid learning via elearning htp, google meet)</i>	- Ujian tulis - Keaktifan individu - Makalah kelompok	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UTS 3,6%	-	1,9%	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

3	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem endokrin dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada ca.tiroid dan tiroiditis - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada ca.tiroid dan tiroiditis	- Konsep penyakit ca.tiroid dan tiroiditis - Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien ca.tiroid dan tiroiditis - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien ca.tiroid dan tiroiditis	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Brainstorming Case study (hybrid learning via elearning htp, google meet)</i>	- Ujian tulis - Keaktifan individu - Makalah kelompok	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UTS 3,6 %	-	1,9 %	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3
4	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi,	- Konsep penyakit <i>chronic kidney disease</i>	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i>	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UTS 3,6 %	3,4 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem perkemihan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	farmakologi dan terapi diet pada <i>chronic kidney disease</i> - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada <i>chronic kidney disease</i>	- Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien <i>chronic kidney disease</i> - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien <i>chronic kidney disease</i>	- <i>Brainstorming Case study (hybrid learning</i> via elearning htp, google meet)							
5	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada infeksi saluran kemih, urolithiasis,	- Konsep penyakit infeksi saluran kemih, urolithiasis, tumor testis, hidronefrosis	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Brainstorming Case study (hybrid</i>	- Ujian tulis - Keaktifan individu - Makalah kelompok	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UTS 3,6%	-	1,9%	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	sistem perkemihan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	tumor testis, hidronefrosis - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada infeksi saluran kemih, urolithiasis, tumor testis, hidronefrosis	- Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien infeksi saluran kemih, urolithiasis, tumor testis, hidronefrosis - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien infeksi saluran kemih, urolithiasis, tumor testis, hidronefrosis	<i>learning</i> via elearning htp, google meet)							
--	--	--	---	---	--	--	--	--	--	--	--

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

6	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem perkemihan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada <i>benign prostatic hyperplasia</i> - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) pada <i>benign prostatic hyperplasia</i>	- Konsep penyakit <i>benign prostatic hyperplasia</i> - Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien <i>benign prostatic hyperplasia</i> - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien <i>benign prostatic hyperplasia</i>	- <i>Mini lecture</i> - <i>Brainstorming Case study (hybrid learning via elearning htp, google meet)</i>	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UT S 3,6 %	3,4 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3
7	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi,	- Konsep penyakit <i>arthritis rheumatoid</i>	- <i>Mini lecture</i> - <i>Brainstorming</i>	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UT S 3,6 %	3,4 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem imunologi dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	farmakologi dan terapi diet pada <i>arthritis rheumatoid</i> - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) <i>arthritis rheumatoid</i>	- Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien <i>arthritis rheumatoid</i> - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien <i>arthritis rheumatoid</i>	<i>Case study (hybrid learning via elearning htp, google meet)</i>							
8	UJIAN TENGAH SEMESTER										
9	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada <i>systemic lupus erythematosus</i> , hipersensitivitas	- Konsep penyakit <i>systemic lupus erythematosus</i> , hipersensitivitas - Asuhan keperawatan	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Brainstorming Case study (hybrid</i>	- Ujian tulis - Keaktifan individu - makalah	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UAS 4,1%	-	1,9%	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	sistem imunologi dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	- Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) <i>systemic lupus erhythematosus</i> , hipersensitivitas	n (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien <i>systemic lupus erhythematosus</i> , hipersensitivitas - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien <i>systemic lupus erhythematosus</i> , hipersensitivitas	<i>learning</i> via elearning htp, google meet)							
10-11	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada	- Konsep penyakit keganasan saluran pencernaan - Asuhan keperawata	- <i>Problem based learning</i> - <i>Self directed learning</i>	- Ujian tulis - Tutorial - Makalah	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UAS 4,1%	-	-	15%	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem pencernaan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	keganasan saluran pencernaan Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) keganasan saluran pencernaan	n (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien keganasan saluran pencernaan - Pecegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien keganasan saluran pencernaan	<i>Brainstorming (hybrid learning</i> via elearning htp, google meet)							
12	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem pencernaan dengan memperhatikan	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada apendisitis, ileus, ulkus peptikum - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan	- Konsep penyakit apendisitis, ileus, ulkus peptikum - Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien apendisitis,	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Brainstorming Case study (hybrid learning</i> via elearning	- Ujian tulis - Keaktifan individu - Makalah	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UAS 4,1%	-	1,9%	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	(pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) apendisitis, ileus, ulkus peptikum	ileus, ulkus peptikum - Pecegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien apendisitis, ileus, ulkus peptikum	htp, google meet)							
13	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem pencernaan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada hepatitis, kolelitiasis - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis	- Konsep penyakit hepatitis, kolelitiasis - Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien hepatitis, kolelitiasis - Pecegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Brainstorming Case study (hybrid learning via elearning htp, google meet)</i>	- Ujian tulis - Keaktifan individu - Makalah	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UAS 4,1%	-	1,9%	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

		data, intervensi, implementasi dan evaluasi) hepatitis, kolelitiasis	hepatitis, kolelitiasis								
14	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem pencernaan dengan memperhatikan aspek legal dan etis (CPMK 1, CPMK 4)	Ketepatan: - Menjelaskan dan mengasumsikan konsep penyakit, patofisiologi, farmakologi dan terapi diet pada sirosis hepatis - Menganalisis dan mengasumsikan asuhan keperawatan (pengkajian, pengelolaan pemeriksaan diagnostic/laboratorium, analisis data, intervensi, implementasi dan evaluasi) sirosis hepatis	- Konsep penyakit sirosis hepatis - Asuhan keperawatan (pengkajian, diagnosis, intervensi) pada klien sirosis hepatis - Pencegahan primer, sekunder, dan tersier untuk klien sirosis hepatis	- <i>Mini lecture</i> - <i>Brainstorming Case study (hybrid learning via elearning htp, google meet)</i>	- Ujian tulis - Quis	- Kesesuaian dengan konsep yang dipelajari	UAS 4,1 %	3,4 %	-	-	Buku 2-9, 11-13, pendukung 2-3

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

15	(C4, A3) Mahasiswa mampu menganalisis, melaporkan dan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem pencernaan, imunologi, perkemihan, dan endokrin (CPMK 3, CPMK 5)	Ketepatan: Menganalisis, melaporkan, dan mengintegrasikan hasil-hasil penelitian serta fungsi advokasi terkait penatalaksanaan masalah sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan	- Hasil-hasil penelitian (<i>evidence based</i>) tentang intervensi gangguan endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan - Fungsi advokasi perawat terkait gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan	- <i>Small group discussion</i> - <i>Brainstorming</i> - <i>Self-directed learning (hybrid learning)</i>	Tugas kelompok Makalah Keaktifan individu	Kesesuaian menganalisis hasil-hasil penelitian untuk penatalaksanaan gangguan sistem endokrin, imunologi, pencernaan dan perkemihan.	-	-	1,9 %	-	Buku 1-19, pendukung 1-3
16	UJIAN AKHIR SEMESTER										

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

B. EVALUASI PEMBELAJARAN

I. KRITERIA PENILAIAN

Sistem penilaian pencapaian kompetensi yang dikembangkan mengacu pada aktivitas pembelajaran didasarkan pada pencapaian aspek kognitif, psikomotor, dan afektif yang terdiri dari:

a. Penilaian Teori

No.	Indikator Penilaian	Persentase Penilaian
1.	Penugasan : a. Kelompok b. Individu	13% 17%
2.	Tutorial	15%
3.	Ujian Tengah Semester (UTS)	25%
4.	Ujian Akhir Semester (UAS)	25%
5.	<i>Softskill</i>	5%
	TOTAL	100%

b. **Penilaian Praktikum**, terdiri dari OSCE 60%, tugas kelompok 20%, tugas individu (video mandiri praktikum) 20%.

II. NILAI LULUS MATA AJAR

Sistem penilaian berdasarkan acuan STIKes Hang Tuah Pekanbaru dalam nilai angka mutu, huruf mutu, dan bobot. Nilai batas lulus untuk setiap mata ajar adalah B (70-74).

Taraf Penguasaan	Nilai Huruf	Nilai Numerik
85 - 100	A	4,00
80 – 84	A -	3,70
75 – 79	B +	3,30
70 – 74	B	3,00
65 – 69	B -	2,70

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

60 – 64	C +	2,30
55 – 59	C	2,00
50 – 54	C -	1,70
40 – 49	D	1,00
0 – 40	E	0,00

III. KRITERIA BOLEH MENGIKUTI UJIAN

1. Pencapaian kehadiran teori minimal 75%
2. Absensi skill laboratorium dan praktikum 100%
3. Telah mengumpulkan semua tugas yang telah diberikan, baik dalam bentuk laporan tertulis, video dan dokumentasi lainnya .

IV. JENIS SOAL: MCQ

	Topik	Tujuan					Jumlah Soal
		C2	C3	C4	C5	C6	
UTS	Askep luka bakar		3	3			6
	Askep kanker kulit, dermatitis		4	4			8
	Askep glaukoma dan katarak		3	3			6
	Askep vertigo dan otitis		3	3			6
	Askep fraktur		3	3			6
	Askep cedera serebrovaskuler		4	4			8
	Total soal UTS						
UAS	Askep dislokasi, gangguan tulang belakang		4	4			8
	Askep HNP		3	3			6
	Askep miastenia gravis, sindrom guillain-barre		4	4			8
	Askep meningitis		3	3			6
	Askep tumor otak, bell's palsy		3	4			7
Total soal UAS							35

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

V. KERTERKAITAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DENGAN METODE PEMBELAJARAN DAN METODE EVALUASI

No	Capaian pembelajaran	Metode pembelajaran (daring)						Metode evaluasi (daring)				Video mandiri
		Mini lecture	DL	PjBL	Praktik labor	SGD	PBL	Ujian tulis	Makalah	Quiz	OSCE	
1	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem integumen dengan memperhatikan aspek legal dan etis	√	√		√	√		√	√	√	√	√
2	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem persepsi sensori dengan memperhatikan aspek legal dan etis		√		√	√		√	√			√
3	Mahasiswa mampu menganalisis dan mengelola asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem muskuloskeletal dengan memperhatikan aspek legal dan etis	√	√		√	√		√	√	√	√	√

4	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan gangguan sistem persarafan dengan memperhatikan aspek legal dan etis	√	√		√	√	√	√	√	√	√	√
5	Mahasiswa mampu mengintegrasikan hasil-hasil penelitian kedalam asuhan keperawatan dalam mengatasi masalah sistem muskuloskeletal, integumen, persepsi sensori dan persarafan		√	√		√			√			

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

VI. AKTIVITAS PEMBELAJARAN

Mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah III terdiri dari 16 (enam belas) kali pertemuan pembelajaran. Oleh karena itu, disiapkan aktivitas pembelajaran yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Aktivitas pembelajaran pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah III yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah :

1. Belajar mandiri (*discovery learning*)

Pada pembelajaran orang dewasa, mahasiswa dapat belajar secara mandiri dari berbagai sumber belajar eksternal seperti perpustakaan, *website* (internet & intranet), buku, artikel dan jurnal. Metode belajar mandiri berbentuk pelaksanaan tugas membaca atau kajian jurnal oleh mahasiswa tanpa bimbingan atau pengajaran khusus. Dalam metode ini mahasiswa akan terlebih dahulu mendapatkan penjelasan tentang proses dan hasil yang diharapkan serta diberikan daftar bacaan sesuai kebutuhan. Dengan belajar mandiri diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kerja dan memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan secara aktif.

2. Kuliah pakar (*mini lecture*)

Metode kuliah pakar/ceramah pakar berbentuk penjelasan pengajar kepada mahasiswa melalui sistem daring atau dalam jaringan jarak jauh, dapat berupa *virtual class* dan *video conference* dan biasanya diikuti dengan tanya jawab tentang isi pelajaran yang belum jelas. Hal yang perlu dipersiapkan pengajar adalah daftar topik yang akan diajarkan dan media visual atau materi pembelajaran. Selama kuliah pakar, seluruh dosen diwajibkan menggunakan pendekatan *Student Centered Learning* (SCL). Dalam kuliah pakar ini,

mahasiswa juga diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum jelas selama proses kuliah atau belajar mandiri.

3. Praktikum/lab skills

Praktikum/*lab skill* merupakan praktik/demonstrasi keterampilan keperawatan di laboratorium keperawatan dengan menggunakan probandus/manikin untuk simulasi intervensi keperawatan pada kasus gangguan imunologi, pencernaan, endokrin, dan perkemihan. Jenis keterampilan klinis pada mata kuliah Keperawatan Medikal Bedah II ini meliputi teknik pemeriksaan glukosa darah sewaktu, injeksi insulin, pengukuran *ankle brachial index*, pemasangan *nasogastric tube*, bilas lambung, *wash-out/enema*, *colostomy care*, pemasangan kateter urin, irigasi bladder, dan *bladder training* yang akan dilakukan secara hybrid learning.

4. Tutorial (*Problem Based Learning*)

Tutorial yang dilakukan adalah diskusi dalam kelompok kecil dengan menggunakan *Problem Based Learning* (PBL) yang akan dilakukan secara daring menggunakan *video conference*. Mahasiswa dibagi menjadi 4 kelompok yang beranggotakan 12-13 mahasiswa. Tutorial dijadwalkan 1 kali seminggu dan dilakukan dengan didampingi oleh tutor. Untuk mencapai tujuan pembelajaran, mahasiswa diberikan skenario kasus yang akan didiskusikan secara kelompok dengan pendekatan *seven jump*. Pada mata kuliah ini terdapat 1 skenario kasus yang akan dibahas dalam dua kali pertemuan. Pertemuan pertama akan melakukan langkah 1-5. Kemudian langkah 6 mahasiswa menggunakan sumber belajar eksternal/belajar mandiri untuk mengumpulkan informasi dengan cara

self-directed learning. Kemudian pertemuan kedua mahasiswa akan melanjutkan diskusi berdasarkan referensi untuk langkah 7.

Adapun langkah-langkah *seven jump* adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kata kunci (istilah) dan definisi
2. Menetapkan permasalahan/ mengajukan pertanyaan
3. Curah pendapat
4. Menarik hipotesa sementara
5. Menetapkan *learning objective* atau tujuan pembelajaran
6. Mengumpulkan informasi, dan
7. Berbagi Informasi

5. Seminar (*small group discussion/collaborative learning*)

Metode seminar berbentuk kegiatan belajar bekerja sama dengan sesama anggota kelompoknya dalam mengerjakan tugas/membahas topik sesuai dengan yang diberikan dosen dalam bentuk tugas makalah yang akan dipresentasikan sesuai dengan kelompok masing-masing melalui sistem hybrid learning menggunakan *virtual class* dan *video conference*.

6. Penugasan (*Discovery Learning*)

Penugasan merupakan metode yang digunakan dengan tujuan mahasiswa mencari informasi secara mandiri sesuai dengan topik yang ditetapkan. Penugasan diberikan tentang topik yang akan dipelajari untuk kemudian dibahas dengan kuliah pakar/*mini lecture* atau seminar/*small group discussion*. Pemberian dan pengumpulan penugasan akan menggunakan *virtual class*

VII. AKTIVITAS PEMBELAJARAN MINGGUAN

1. Rincian Aktivitas Pembelajaran Mingguan (Teori)

Pertemuan ke	Hari/tanggal	Waktu	Topik	Metode	Dosen
1	Kelas A (Senin 12-09-2022) Kelas B (Selasa 13-09-2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasein dengan Hernia nucleus pulposus (HNP)	<i>Mini lecture, brainstorming via e-learning htp, google meet Quiz</i>	Ns. Bayu Saputra, M.Kep
2	Kelas A (Senin,19-09-2022) Kelas B (Selasa,20-09-2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan kanker kulit (melanoma, karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa), dermatitis	<i>Small group discussion, discovery learning, In Calass or case sstudy via e-learning htp,</i>	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB
3	Kelas A (Senin,26-09-2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan katarak dan glaukoma	<i>Small group discussion, discovery learning, In Calass</i>	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	Kelas B (Selasa, 27-09-2022)				
4	Kelas A (Senin, 3-10-2022) Kelas B (Selasa, 4-10-2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan vertigo dan otitis	<i>Small group discussion, discovery learning, In Calass</i>	Ns. Bayu Saputra, M.Kep
5	Kelas A (Senin, 10-10-2022) Kelas B (Selasa, 11-10 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan fraktur	<i>Mini lecture, brainstorming via e-learning htp, google meet Quiz</i>	Ns. Bayu Saputra, M.Kep
6	Kelas A (Senin, 17-10-2022) Kelas B (Selasa, 18-10 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan cedera serebrovaskuler	<i>Problem based learnig, self directed learning, collaborative learning, brainstorming via e-learning htp, google meet</i>	Tim Tutor

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

7	Kelas A (Senin, 24 - 10-2022) Kelas B (Selasa, 25 - 10 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan cedera serebrovaskuler	<i>Problem based learnig, self directed learning, collaborative learning, brainstorming via e-learning htp, google meet</i>	Tim Tutor
UJIAN TENGAH SEMESTER 31 OKTOBER 2022- 5 Sepetember 2022					
8	Kelas A (Senin, 7 - 11-2022) Kelas B (Selasa, 8 - 11 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan dislokasi, gangguan tulang belakang	<i>Small group discussion, discovery learning, case sstudy via e-learning htp, google meet</i>	Ns. Bayu Saputra, M.Kep
9	Kelas A (Senin, 14 - 11-2022) Kelas B (Selasa, 15 - 11 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasein dengan Luka Bakar	<i>Mini lecture, brainstorming via e-learning htp, google meet Quiz</i>	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB
10	Kelas A (Senin, 21 - 11-2022)	10.00-12.00 WIB	Askep pasien dengan miastenia gravis dan sindrom guilan barre	<i>Small group discussion, discovery learning, case</i>	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjungn kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	Kelas B (Selasa, 22 - 11 -2022)	13.00-15.00 WIB		<i>sstudy via e-learning htp, google meet</i>	
11	Kelas A (Senin, 7 - 11-2022) Kelas B (Selasa, 8 - 11 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasien dengan meningitis	<i>Mini lecture, brainstorming via e- learning htp, google meet Quiz</i>	Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.MB
12	Kelas A (Senin, 14 - 11-2022) Kelas B (Selasa, 15 - 11 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Askep pasie dengan tumor otak dan bell's palsy	<i>Small group discussion, discovery learning, case sstudy via e-learning htp, google meet</i>	Ns. Sandra, M.Kep., Sp.Kep.MB
13	Kelas A (Senin, 21- 11-2022) Kelas B (Selasa, 22 - 11 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	Konsep evidence based nursing (EBN)/evidence based practice (EBP) dan fungsi advokasi perawat	<i>Mini lecture, brainstorming via e- learning htp, google meet Quiz</i>	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

14	Kelas A (Senin, 28 - 11-2022) Kelas B (Selasa, 29 - 11 -2022)	10.00-12.00 WIB 13.00-15.00 WIB	EBN, fungsi advokasi perawat dan trend issue dalam gangguan system musculoskeletal, integument, persepsi sensori dan persarafan	<i>Small group discussion, discovery learning, self directed learning, via e-learning htp, google meet</i>	Ns. Rani Lisa Indra, M.Kep., Sp.Kep.MB
UJIAN AKHIR SEMESTER					

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

2. Rincian Penugasan

Pertemuan ke	Capaian pembelajaran/kemampuan akhir yang diharapkan	Metode	Materi	Kegiatan dosen	Kegiatan mahasiswa	Kriteria penilaian	Media	Waktu	Bobot nilai
2	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa pasien dengan kanker kulit (melanoma, karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa),	- <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Case study</i>	- Konsep penyakit kanker kulit (melanoma, karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa), dermatitis - Pencegahan primer, sekunder, tersier kanker kulit - Terapi nutrisi kanker kulit (melanoma, karsinoma sel basal, karsinoma sel	- Memberikan feedback dan menilai laporan serta proses SGD mahasiswa	- Mahasiswa membagi diri menjadi 4 kelompok, kelompok 1 membahas melanoma, kelompok 2 membahas karsinoma sel basal kelompok 3 membahas karsinoma sel skuamosa) Kelompok 4 Dermatitis -Membuat penugasan sesuai	- Kesesuaian pembahasan dengan konsep yang dipelajari	- Format penilaian makalah dan presentasi, laptop, hp	1 minggu	1,9%

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

	dermatitis		skuamosa), dermatitis - Askep pasien dengan kanker kulit (melanoma, karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa), dermatitis (pengkajian, pemeriksaan penunjang termasuk perawatannya, diagnosis		ketentuan -Mengumpulkan penugasan melalui SPADA (https://e-learning.htp.ac.id) dengan format file pdf, contoh penamaan file: Klp 1A_ Dermatitis				
--	------------	--	--	--	---	--	--	--	--

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

2	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa pasien dengan Katarak dan glaukoma	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep penyakit Katarak dan glaukoma - Pencegahan primer, sekunder, tersier Katarak dan glaukoma - Terapi nutrisi Katarak dan glaukoma - Askep pasien dengan Katarak dan glaukoma (pengkajian, pemeriksaan penunjang termasuk perawatanannya, diagnosis 	Memberikan feedback dan menilai laporan serta proses SGD mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membagi diri menjadi 4 kelompok, kelompok 1 & 2 membahas Katarak, kelompok 3 & 4 membahas Glaukoma -Membuat penugasan sesuai ketentuan -Mengumpulkan penugasan melalui SPADA (https://e-learning.htp.ac.id) dengan format file pdf, contoh penamaan file: Klp 1A_ Katarak 	- Kesesuaian pembahasan dengan konsep yang dipelajari	- Format penilaian makalah dan presentasi, laptop, hp	1 minggu	1,9%
---	--	---	--	--	--	---	---	----------	------

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

3	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan vertigo dan otitis	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep penyakit vertigo dan otitis - Pencegahan primer, sekunder, tersier vertigo dan otitis - Terapi nutrisi vertigo dan otitis Askep pasien dengan vertigo dan otitis (pengkajian, pemeriksaan penunjang termasuk perawatannya, diagnosis 	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan feedback dan menilai laporan serta proses SGD mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membagi diri menjadi 4 kelompok, kelompok 1 & 2 membahas vertigo , kelompok 3 & 4 membahas Otitis -Membuat penugasan sesuai ketentuan -Mengumpulkan penugasan melalui SPADA (https://e-learning.htp.ac.id dengan format file pdf, contoh penamaan file: Klp 1A_ Vertigo 	<ul style="list-style-type: none"> - Kesesuaian pembahasan dengan konsep yang dipelajari 	<ul style="list-style-type: none"> - Format penilaian makalah dan presentasi, laptop, hp 	1 minggu	1,9%
---	---	---	---	--	--	---	---	----------	------

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

4	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan dislokasi, gangguan tulang belakang	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep penyakit dislokasi, gangguan tulang belakang Pencegahan primer, sekunder, dislokasi, gangguan tulang belakang - Terapi nutrisi dislokasi, gangguan tulang belakang (pengkajian, pemeriksaan penunjang termasuk - perawatannya, diagnosis 	Memberikan feedback dan menilai laporan serta proses SGD mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membagi diri menjadi 4 kelompok, kelompok 1 & 2 membahas dislokasi, kelompok 3 & 4 membahas tulang belakang -Membuat penugasan sesuai ketentuan -Mengumpulkan penugasan melalui SPADA (https://e-learning.htp.ac.id dengan format file pdf, contoh penamaan file: Klp 1A_ dislokasi 	- Kesesuaian pembahasan dengan konsep yang dipelajari	- Format penilaian makalah dan presentasi, laptop, hp	1 minggu	1,9%
---	--	---	---	--	--	---	---	----------	------

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

5	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan miastenia gravis dan sindrom guilan barre	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep penyakit miastenia gravis dan sindrom guilan barre - Pencegahan primer, sekunder, miastenia gravis dan sindrom guilan barre - Terapi nutrisi miastenia gravis dan sindrom guilan barre, gangguan tulang belakang (pengkajian, pemeriksaan penunjang termasuk - perawatannya, diagnosis 	Memberikan feedback dan menilai laporan serta proses SGD mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membagi diri menjadi 4 kelompok, kelompok 1 & 2 membahas miastenia gravis kelompok 3 & 4 membahas sindrom guilan barre -Membuat penugasan sesuai ketentuan -Mengumpulkan penugasan melalui SPADA (https://e-learning.htp.ac.id) dengan format file pdf, contoh penamaan file: Klp 1A_ dislokasi 	- Kesesuaian pembahasan dengan konsep yang dipelajari	- Format penilaian makalah dan presentasi, laptop, hp	1 minggu	1,9%
---	--	---	--	--	--	---	---	----------	------

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

6	Mahasiswa mampu menganalisis/mengelola dan mengasumsikan asuhan keperawatan pada klien dewasa dengan tumor otak dan bell's palsy	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Small group discussion</i> - <i>Discovery learning</i> - <i>Case study</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Konsep penyakit tumor otak dan bell's palsy - Pencegahan primer, sekunder, tumor otak dan bell's palsy - Terapi nutrisi tumor otak dan bell's palsy, - pengkajian, pemeriksaan penunjang termasuk perawatannya, diagnosis 	Memberikan feedback dan menilai laporan serta proses SGD mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa membagi diri menjadi 4 kelompok, kelompok 1 & 2 membahas tumor otak kelompok 3 & 4 membahas bell's palsy -Membuat penugasan sesuai ketentuan -Mengumpulkan penugasan melalui SPADA (https://e-learning.htp.ac.id) dengan format file pdf, contoh penamaan file: Klp 1A_ dislokasi 	- Kesesuaian pembahasan dengan konsep yang dipelajari	- Format penilaian makalah dan presentasi, laptop, hp	1 minggu	1,9%
---	--	---	--	--	--	---	---	----------	------

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

TOPIK 1.
KONSEP PENYAKIT DAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN
DENGAN LUKA BAKAR

A. Definisi

Luka bakar adalah suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber yang memiliki suhu yang sangat tinggi (misalnya api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi) atau suhu yang sangat rendah (LeMone, Burke, Bauldoff, & Gubrud, 2017).

B. Luas Luka Bakar

Luas luka bakar yang mengenai permukaan kulit akan mempengaruhi metabolisme. Pada luka bakar yang mengenai tubuh kurang dari 30%, perpindahan cairan sebatas pada area yang terkena luka bakar. Jaringan yang terbakar melepaskan mediator kimiawi yang meningkatkan permeabilitas kapiler lokal, menyebabkan koloid dan kristaloid berpindah ke dalam ruang interstisiel. Peningkatan permeabilitas kapiler terutama terjadi 8-12 jam pasca luka bakar. (LeMone, P., Burke, 2017)

C. TANDA DAN GEJALA SERTA KLASIFIKASI LUKA BAKAR

Dalam menentukan parahnya luka bakar biasanya dilakukan berdasarkan kaidah: lukanya luka bakar diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Luka bakar derajat satu.

Hanya mengenai lapisan epidermis dan biasanya disebabkan oleh sinar matahari atau tersiram air mendidih dalam waktu yang singkat, kerusakan jaringan pada luka bakar ini hanya minimal, rasa sakit merupakan gejala yang menonjol, kulit yang terbakar berwarna kemerah-merahan dan

mungkin terdapat oedema ringan. Efek sistemik jarang sekali terjadi, rasa nyeri/sakit makinterasa dalam 48-72 jam dan penyembuhan akan terjadi dalam waktu sekitar 5 – 10 hari.

2. Luka bakar derajat dua.

Mengenai semua bagian epitel dan sebagian korium, luka bakar ini ditandai oleh warna merahyang melepuh, luka bakar derajat dua superfisisal biasanya sembuh dengan menimbulkan parut yang minimal dalam 10 – 14 hari kecuali kalau luka tersebut tercemar. Luka bakar yang meluas ke dalam bagian korium dan lapisan mati yang meliputinya, menyerupai luka bakar derajat tiga kecuali biasanya luka itu berwarna merah dan menjadi putih bilaman disentuh. Penyembuhan terjadi dengan regenerasi epitel kelenjar keringan dan folikel, proses ini lamanya 25 – 35 hari, parut yang nyata sering ditemukan. Luka bakar derajat dua yang dalam tebalnya meliputi seluruh tebal kulit bilaman terjadi peradangan, kehilangann cairan dan efek metabolik adalah sama seperti pada luka bakar derajat tiga.

3. Luka bakar derajat tiga

Ditandai oleh suatu permukaan yang kering, liat dan kenyal yang biasanya berwarna coklat, coklat kemerah-merahan atau hitam, walaupun luka ini dapat berwarna putih. Luka-luka ini anestetik karena reseptor rasa sakit telah hilang, bila kita menekan luka itu maka luka tidak akan menjadi putih atau pecah dan melentur kembali karena jaringan mati dan pembuluh darah terkena trombose.

D. Komplikasi

1. Segera Sindrom kompartemen dari luka bakar sirkumferensial (luka bakar pada ekstremitas iskemia ekstremitas, luka bakar pada toraks hipoksia dari gagal napas restriktif) (cegah dengan eskaratomi segera).
2. Awal
 - a. Infeksi (waspadai steptococcus) obati infeksi yang timbul (10% organisme pada biopsi luka) dengan antibiotik sistemis.
 - b. Ulkus akibat stres (ulkus cerling) (cegah dengan antasida, broker H2 atau inhibitor pompa proton profilaksis)
 - c. Hiperkalsemia (dari sitolisis pada luka bakar luas). Obati dengan insulin, dekstrosa.

B. Rujukan

- LeMone, P., Burke, K.M., Bauldoff, G., & Gubrud, P. (2017). *Medical–Surgical Nursing: Clinical Reasoning in Patient Care*, 6th edition. Pearson Education: Australia
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Taylor C., Lillis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011). *Fundamental of nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

Ringkasan

Baiklah teman-teman mahasiswa, setelah kita pelajari tentang konsep penyakit dan asuhan keperawatan pada pasien dengan diabetes melitus, marilah kita buat rangkuman untuk memudahkan pemahaman materi ini. Adapun rangkumannya

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

adalah: suatu bentuk kerusakan atau kehilangan jaringan yang disebabkan kontak dengan sumber yang memiliki suhu yang sangat tinggi (misalnya api, air panas, bahan kimia, listrik dan radiasi) atau suhu yang sangat tinggi, dibagi menjadi 3 klasifikasi kedalaman derajat luka

Latihan

Untuk memperdalam pemahaman pada materi ini, maka kepada mahasiswa diberikan beberapa tugas yang harus dikerjakan. Silahkan lakukan identifikasi kasus dibawah terkait pasien dengan luka bakar. Tuliskan apa saja Asuhan keperawatan hingga tegaknya diagnosa keperawatan. Kemudian tulis sebagai lembar kerja mahasiswa dan konsulkan pada tutor/pembimbing yang ada di dekat Anda.

Petunjuk Jawaban Latihan

Siapkan alat tulis menulis (kertas, ballpoint), kemudian Anda amati artikel jurnal, lalu dibuat suatu rangkuman dan minta tolong teman sekelas untuk menilai atau kalau Anda dekat dengan fasilitator, datang ke beliau untuk mendapatkan penilaian, sebelum diserahkan kepada Dosen.

KASUS

Seorang laki-laki usia 23 tahun dirawat diruangan luka bakar, sekitar lima belas jam sebelum masuk rumah sakit (SMRS) sedang memperbaiki motor di dalam rumah. Pada saat itu pasien tidak sadar bahwa ada kebocoran yang mengakibatkan bensin di lantai rumahnya. Pasien juga tidak mengetahui asal api dari mana, tiba-tiba ada api yang menyambar langsung membakar tubuh pasien, dan pasien secepatnya keluar rumah sambil berlari dengan api yang sudah

melahap seluruh bagian tubuh pasien. Terkurung dalam ruangan (-), menghirup asap (-), sesak nafas (+), terbentur di kepala (-), pingsan (-), pusing (-), mual (-), muntah (-). Pasien kemudian dibawa ke RS kota dan diberi perawatan luka, dan pasien dirujuk ke RSAM untuk dilakukan penanganan lebih lanjut. Berdasarkan pemeriksaan fisik pada pasien didapatkan keadaan umum tampak sakit berat, kesadaran komposmentis, gizi kesan baik, tekanan darah 110/70 mmHg, nadi 82 x/menit, pernafasan 32 x/menit dan suhu 37,0 0 C. Pada status lokalis pasien didapatkan di regio kranial tampak luka bakar grade II 8 %, dan palpasi didapatkan nyeri tekan, di regio toraks-abdomen terlihat tampak luka bakar kurang lebih 33%, kemerahan dan pada penekanan terdapat nyeri tekan. Pada regio ekstremitas superior terlihat luka bakar 16% dan pada penekanan didapatkan nyeri tekan. Pada regio ekstremitas inferior terlihat luka bakar 33%, kemerahan, dan terasa nyeri. Berdasarkan pemeriksaan pada pasien maka diagnosis pada pasien ini adalah *combustio grade II –III ±90% et causa api*. Pasien ini mendapatkan terapi O2 3-4 L/menit, infus cairan RL 8 jam pertama 8.000 cc selama 16 jam, injeksi ceftazidime 1 g/12 jam (skin test), injeksi metronidazol 500 mg/8 jam, injeksi gentamisin 80 mg/8 jam, injeksi ranitidin 50 mg/12 jam, dan drip ketorolak/8 jam. Sampai saat laporan ini dibuat kondisi pasien masih dalam tahap perbaikan dan kondisinya semakin membaik.

Silahkan Analisa

TOPIK 2.

KONSEP PENYAKIT DAN ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN DENGAN FRAKTUR

A. Pengertian

Fraktur adalah terputusnya kontinuitas tulang yang dapat disebabkan oleh pukulan langsung, gaya meremuk, gerakan puntir mendadak dan bahkan kontraksi otot ekstrem (Brunner & Suddart, 2015).

B. Jenis

Jenis fraktur menurut Smeltzer dan Bare (2015) adalah sebagai berikut :

- 1) Fraktur komplet adalah patah pada seluruh garis tengah tulang dan biasanya mengalami pergeseran (bergeser dari posisi normal).
- 2) Fraktur tidak komplisit patah hanya terjadi pada sebagian dari garis tengah tulang.
- 3) Fraktur tertutup (fraktur simpel) tidak menyebabkan robeknya kulit.
- 4) Fraktur terbuka (fraktur komplikata/kompleks) merupakan fraktur dengan luka pada kulit atau membran mukosa sampai ke patahan tulang.

Fraktur terbuka dibagi menjadi :

- Grade I dengan luka bersih kurang dari 1 cm panjangnya; grade II luka lebih luas tanpa kerusakan jaringan yang ekstensif dan grade III yang sangat terkontaminasi dan mengalami kerusakan jaringan yang ekstensif.
- 5) Fraktur bergeser/tidak bergeser adalah fraktur yang sesuai dengan pergeseran anatomis fragmen tulang.

C. Patofisiologi

Patofisiologi fraktur tulang yang patah menyebabkan terjadinya perdarahan yang terjadi disekitar tempat patah ke dalam jaringan lunak sekitar tulang tersebut, jaringan lunak juga mengalami kerusakan. Reaksi perdarahan timbul setelah fraktur, sel darah putih dan sel mast berakumulasi menyebabkan peningkatan aliran darah ketempat tersebut aktivitas osteoblast terangsang dan terbentuk tulang baru yang disebut callus. Bekuan fibrin direabsorbisikan sel tulang baru mengalami remodeling untuk membentuk tulang sejati. Insufisiensi pembuluh darah atau penekanan serabut syaraf yang berkaitan dengan pembengkakan yang tidak ditangani dapat menurunkan asupan darah ke ekstremitas dan mengakibatkan kerusakan syaraf perifer. Pembengkakan akan mengakibatkan peningkatan tekanan jaringan, oklusi darah total dan berakibat anoreksia mengakibatkan rusaknya serabut syaraf maupun jaringan otot. Komplikasi ini dinamakan sindrom compartement (Brunner dan Suddarth, 2015).

D. Penatalaksanaan

Penatalaksanaan umum fraktur meliputi menghilangkan nyeri, menghasilkan dan mempertahankan posisi yang ideal dari fraktur agar terjadi penyatuan tulang kembali dan mengembalikan fungsi seperti semula. Untuk mengurangi nyeri tersebut dapat dilakukan immobilisasi (tidak menggerakkan daerah fraktur) dan dapat diberikan obat penghilang nyeri (Smeltzer & Bare, 2015).

Penatalaksanaan fraktur meliputi penatalaksanaan konservatif dan pembedahan. Penatalaksanaan konservatif meliputi proteksi tanpa reposisi dan imobilisasi, imobilisasi dengan fiksasi, reposisi dengan cara manipulasi diikuti dengan imobilisasi, reposisi dengan traksi, reposisi diikuti dengan imobilisasi dengan fiksasi luar. Penatalaksanaan pembedahan meliputi reduksi tertutup dengan

fiksasi eksternal atau fiksasi perkutan dengan K-Wire (kawat kirschner), misalnya pada fraktur jari, reduksi terbuka dengan fiksasi internal (ORIF : Open Reduction Internal Fixation) dan reduksi terbuka dengan fiksasi eksternal (OREF : Open Reduction External Fixation)

B. Pengkajian

Menurut Burke & Bauldoff (2016), pengkajian sistem gangguan musculoskeletal pada pasien fraktur terdiri dari:

1. *Riwayat kesehatan*; usia, riwayat kejadian traumatis, riwayat kejadian muskuloskeletal sebelumnya, kesakitan kronik, medikasi.
2. *Pengkajian fisik*; nyeri saat bergerak, nadi, edema, warna kulit dan suhu, deformitas, rentan gerak dan sentuhan. 5 P pengkajian neuromuscular seperti berikut

1. *Nyeri (pain)*, kaji nyeri diekstremitas yang cedera dengan meminta pasien membuat tingkatan pada skala 0 hingga 10, dengan skala 10 sebagai nyeri yang paling hebat.
2. *Nadi (pulse)*, pengkajian nadi distal dimulai dengan ekstremitas yang tidak terkena. Dibandingkan dengan kulaitas nadi yang ekstremitas yang terkena dengan ekstremitas yang tidak terkena.
3. *Kepucatan (pallor)*, obserfasi dan warna kulit yang cedera. Pucat dan dingin dapat mengidentifikasi penurunan arteri, sedangkan hangat dan warna kebiruan dapat mengidentifikasi genangan darah vena. Kaji *capillary refill* dibandingkan ekstremitas yang terkena dan yang tidak terkena.
4. *Paralisis (paresis)*, kaji kemampuan untuk memindahkan bagian tubuh distal ketempat fraktur. Ketidak mampuan untuk berpindah mengidentifikasi paralisis. Kehilangan kekuatan otot (kelemahan)

ketika bergerak adalah paresis. Temuan keterbatasan gerak dapat mengarahkan kepengenalan dini masalah seperti kerusakan saraf dan paralisis.

5. *Parestesia*. Tanyakan pasien ada atau tidak adanya perubahan dalam sensasi seperti terbakar, baal, perasaan berduri, atau menyengat terjadi. Kaji sensasi distal terhadap cedera, termasuk kemampuan untuk membedakan sentuhan tajam dan tumpul untuk membedakan dua titik.

Nursing Care Plan

1. Nyeri akut

Data yang mendukung :

1. Melaporkan nyeri dengan isyarat, misalnya menggunakan skala nyeri
2. Melaporkan nyeri
3. Respon otonom, misalnya *diaphoresis*, perubahan tekanan darah, pernapasan atau denyut jantung atau dilatasi pupil
4. Perilaku distraksi, misalnya mondar mandir, mencari atau aktifitas lain, aktifitas berulang,
5. Perilaku ekspresif, misalnya gelisah, merintis, menangis, kewaspadaan lebih eka terhadap rangsang
6. Wajah topeng
7. Sikap melindungi
8. Focus menyempit, misalnya gangguan persepsi waktu, gangguan proses piker, interaksi dengan orang lain atau lingkungan menurun

Hasil yang diharapkan :

Klien akan merasa nyaman setelah diberikan tindakan (pembedahan) yang ditunjukkan dengan bergerak tanpa meringis, meminta analgesic tidak melebihi dosis, menggunakan analgesic semakin sedikit setiap hari menyatakan bahwa nyerinya dapat ditoleransi dan tidak mengganggu fisioterapinya

2. Hambatan mobilitas fisik Data yang mendukung :

1. Penurunan waktu raksi
2. Kesulitan membolak-balik posisi tubuh
3. Asyik dengan aktifitas lain sebagai pengganti pergerakan, mis. Peningkatan perhatian terhadap aktifitas orang lain.
4. Despnea saat beraktifitas
5. Perubahan cara berjalan, mis. Penurunan aktifitas dan kecepatan berjalan.
6. Pergerakan menyentak
7. Keterbatasan kemampuan untuk melakukan keterampilan motoric halus.
8. Keterbatasan kemampuan untuk melakukan keterampilan motoric kasar
9. Keterbatasan rentang pergerakan sendi
10. Tremor yang diinduksi oleh pergerakan
11. Ketidak stabilan postur tubuh
12. Melambatnya pergerakan
13. Gerakan tidak teratur dan tidak terkoordinasi

Hasil yang diharapkan :

1. Klien dapat menunjukkan perbaikan mobilitas fisik yang dibuktikan dengan berkurangnya kebutuhan untuk dibantu saat berpindah kekursi, keranjang, keberdiri.

- berkurang penggunaan *walker* atau kruk dan mampunya klien berjalan dengan jarak fungsional. Bagi klien dengan keterbatasan gerak sebelumnya, perhatian lebih diberikan hanya pada mobilitas diranjang

A. Rujukan

- Augustin A., Gonzalez A., Genesza J. Acute esophageal variceal bleeding: current strategies and new perspectives. *World Journal of Hepatology* (2): 261-274. 2010.
- LeMone, P., Burke, K.M., Bauldoff, G., & Gubrud, P. (2017). *Medical–Surgical Nursing: Clinical Reasoning in Patient Care*, 6th edition. Pearson Education: Australia
- PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik*, Edisi 1. Jakarta: DPP PPNI.
- Rosenack, J. *Diagnosis and Therapy of Chronic Liver and Biliary Diseases*
- Taylor C., Lillis C., LeMone P., Lynn P., LeBon M. (2011). *Fundamental of nursing*. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins

Ringkasan

Baiklah teman-teman mahasiswa, setelah kita pelajari tentang konsep penyakit dan asuhan keperawatan pada pasien dengan Fraktur, marilah kita buat rangkuman untuk memudahkan pemahaman materi ini. Adapun rangkumannya adalah: fraktur salah satu dampak trauma yang bersifat akut mengakibatkan terputusnya kontinuitas jaringan hingga beresiko terjadinya sindroma kompartemen hingga emboli lemak, manifestasi banyak terjadi di extremitas atas maupun bawah pada tulang panjang di tandai dengan adanya krepitasi, hematoma hingga perdarahan aktif

Test

1. Seorang laki-laki usia 20 tahun datang ke UGD dengan kasus kecelakaan lalu lintas pasien sadar namun mengeluhkan nyeri di kaki 1/3 medial ceruris sinistra, perawat tampak melakukan pemeriksaan terfokus pada kaki sebelah kiri hasilnya pembengkakan di area perlukaan ditandai dengan memar kulit dan jaringan subkutan, krepitasi (+), Deformitas (+) pasien di diagnose close fraktur 1/3 medial ceruris sinistra.

Apakah klasifikasi fraktur tertutup berdasarkan trauma tersebut ?

- a. Tingkat 0
 - b. Tingkat 1
 - c. **Tingkat 2**
 - d. Tingkat 3
 - e. Tingkat 4
2. Seorang perempuan usia 27 tahun diantar pengendara motor ke UGD dengan kasus kecelakaan lalu lintas, pasien sadar dan mengeluhkan nyeri di bagian tulang kering sebelah kanan. saat pemeriksaan tampak bengkak, teraba dan terdengar adanya pergeseran fragmen tulang. Hasil pemeriksaan Radiologi menunjukkan patahan mengalami pergeseran dari posisi normal yang terjadi pada seluruh garis tengah tulang. Apakah klasifikasi fraktur berdasarkan trauma tersebut ?
- a. Fraktur Komplet
 - b. Fraktur tidak komplet
 - c. Fraktur tertutup
 - d. Fraktur greenstick
 - e. Fraktur transfersal

TOPIK 3.

KONSEP PENYAKIT DAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN HERNIA NUCLOSUS POLPOSUS (HNP)

Deskripsi singkat perihwal yang akan dipelajari mahasiswa

- Hernia Nucleus Pulposus → turunya kandungan anulus fibrosus dari diskus intervertebralis pada spinal canal Ruptur anulus fibrosus dg tekanan dari nucleus pulposus yg menyebabkan kompresi pd element saraf Perpindahan lokal jaringan diskus intervertebralis di luar margin fisiologis yg dpt menghasilkan nyeri punggung bawah, kelemahan motorik, mati rasa, dan/atau kesemutan dlm distribusi myotom dan dermatom.
- Manifestasi Klinis : Nyeri dapat terjadi pada bagian spinal manapun seperti servikal, torakal (jarang) atau lumbal. Manifestasi klinis bergantung pada lokasi, kecepatan perkembangan (akut atau kronik) dan pengaruh pada struktur disekitarnya. Nyeri punggung bawah yang berat, kronik dan berulang (kambuh).
- Pemeriksaan Diagnostik
 1. RO Spinal : Memperlihatkan perubahan degeneratif pada tulang belakang
 2. M R I : untuk melokalisasi protrusi diskus kecil sekalipun terutama untuk penyakit spinal lumbal.
 3. CT Scan dan Mielogram jika gejala klinis dan patologiknya tidak terlihat pada M R I
 4. Elektromiografi (EMG) : untuk melokalisasi radiks saraf spinal khusus yang terkena.

- **Penatalaksanaan**

Untuk memperbaiki mobilitas, modifikasi aktivitas, seimbangkan aktivitas dan istirahat, mekanika tubuh yang baik, Bedrest > 2-4 hari: ↑ kelemahan, kekakuan & rasa sakit, latihan fisik dan manipulasi spinal, berjalan, berenang, sepeda stasis, penyangga punggung, latihan aerobik moderat yg diawasi fisioterapis utk menguatkan otot punggung dan perut

Latihan

Untuk memperdalam pemahaman materi, silahkan baca referensi lebih lanjut dan buatlah bagaimana pencegahan primer, pencegahan sekunder dan pencegahan tersier untuk pasien HNP.

Ringkasan

Meningitis merupakan penyakit diakibat lanjutan dari nyeri tulang belakang. Meskipun begitu penyakit ini juga dapat mengenai sistem saraf musculoskeletal lainnya.

Tes

1. Seorang laki-laki berusia 64 tahun di rawat di ruangan bedah dengan diagnosa HNP, saat ini pasien sedang menjalani perawatan. Saat pengkajian ditemukan nyeri yang menjalar dari punggung ke kaki, skala nyeri 8. Tanda-tanda vital Tek. Darah 130/90 mmHg, frekuensi nadi 86 kali/ mnt, suhu : 37,5 C, frekuensi napas : 20 kali/mnt. Dokter menyarankan psien untuk tindakan bedah namun pasien dan keluarga menolak dengan alasan biaya. Apakah tindakan Non bedah yang dapat di aplikasikan dengan pasien diatas ?

- a. Microdiscektomi
- b. Kraniotomi
- c. Laminektomi
- d. Distrektomi
- e. Lumbal corset

2. Seorang perempuan usia 60 tahun datang ke rumah sakit dengan keluhan nyeri punggung bawah. Saat perawat melakukan pengkajian pasien terus mengeluh nyeri dan pasien beserta keluarga minta obatnya agar nyerinya sembuh. Apakah tindakan perawat yang bisa diberikan untuk pasien diatas pada saat itu?

- a. Memberikan terapi fisik
- b. Memberikan obat anti inflamasi
- c. Memberikan obat relaksasi otot
- d. Memberikan latihan nafas dalam
- e. Menganjurkan pasien untuk operasi

TOPIK 4.

KONSEP PENYAKIT DAN ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN DENGAN Askep Bell's Palsy dan Tumor otak

Deskripsi singkat perihal yang akan dipelajari mahasiswa

Konsep ini membahas tentang definisi Bell's Palsy, Tumor otak yang dibahas terpisah secara konsep. Sumber yang digunakan dapat diambil mahasiswa dari buku teks maupun ebook yang ada tentang anatomi, fisiologi dan asuhan keperawatan termasuk terapi nutrisi dan pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan pada klien dengan gangguan sistem gastrointestinal. Mahasiswa secara berkelompok akan berdiskusi dan mempresentasikan bagaimana faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya Bell's Palsy, Tumor otak, Meningitis serta patogenesis yang akan dihubungkan dengan manifestasi klinis dan komplikasi pada pasien ini, seperti pada Bell's Palsy, Tumor otak, juga akan mahasiswa ketahui hubungan ketiganya. Pemeriksaan penunjang pasien dengan Bell's Palsy, Tumor otak berkaitan dengan materi pembelajaran tentang Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik pada gangguan sistem gastrointestinal, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami materi ini selanjutnya. Penatalaksanaan pasien dipelajari mulai dari cara mendeteksi dini Bell's Palsy, Tumor otak, sampai prognosis dan asuhan keperawatan yang diberikan termasuk modalitas keperawatan.

Link materi yang dapat diakses mahasiswa

Channel ID Youtube: <https://www.youtube.com/c/sandraaja>

Konsep keperawatan dan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Bell's Palsy, Tumor otak: <https://youtu.be/tmEfmDHaPIY>

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

TOPIK 5.

KONSEP PENYAKIT DAN ASUHAN KEPERAWATAN PPASIEEN DENGAN MENINGITIS

Deskripsi singkat perihal yang akan dipelajari mahasiswa

Konsep ini membahas tentang definisi meningitis yang dibahas terpisah secara konsep. Sumber yang digunakan dapat diambil mahasiswa dari buku teks maupun ebook yang ada tentang anatomi, fisiologi dan asuhan keperawatan termasuk terapi nutrisi dan pendidikan kesehatan untuk pencegahan dan penanganan pada klien dengan meningitis. Mahasiswa secara berkelompok akan berdiskusi dan mempresentasikan bagaimana faktor resiko yang dapat menyebabkan terjadinya Meningitis serta patogenesis yang akan dihubungkan dengan manifestasi klinis dan komplikasi pada pasien ini, seperti pada meningitis, juga akan mahasiswa ketahui hubungan ketiganya. Pemeriksaan penunjang pasien meningitis dengan materi pembelajaran tentang Persiapan, pelaksanaan dan paska pemeriksaan diagnostik pada gangguan sistem gastrointestinal, sehingga mahasiswa dapat lebih memahami materi ini selanjutnya. Penatalaksanaan pasien dipelajari mulai dari cara mendeteksi dini meningitis, sampai prognosis dan asuhan keperawatan yang diberikan termasuk modalitas keperawatan.

Link materi yang dapat diakses mahasiswa

Channel ID Youtube: <https://www.youtube.com/c/sandraaja>

Konsep keperawatan dan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan Meningitis <https://www.youtube.com/watch?v=Z0dObgRMSHM>

Latihan

Untuk memperdalam pemahaman materi, silahkan baca referensi lebih lanjut dan buatlah bagaimana pencegahan primer, pencegahan sekunder dan pencegahan tersier untuk pasien meningitis.

Ringkasan

Meningitis merupakan penyakit infeksi yang terutama menyerang otak. Meskipun begitu penyakit ini juga dapat mengenai sistem saraf.

Tes

1. Seorang laki-laki berusia 35 tahun di rawat di bangsal medical, ada pemeriksaan TTV diperoleh hasil: TD 110/70mmHg, N: 96x/menit dan T: 38°C. Pasien mengalami penurunan tingkat kesadaran dengan GCS E2 V4 M4. Pasien mengeluhkan sakit kepala berat dan terus merintih kesakitan dengan karakteristik nyeri yaitu seperti ditusuk-tusuk, skala 8, dan berangsur terus-menerus, sakit kepala semakin berat saat pagi hari, nyeri sudah sejak satu bulan yang lalu. Hasil pemeriksaan TIK adalah 18mmHg. Masalah keperawatan pada kasus diatas adalah ...
 - a. Nyeri akut
 - b. Penurunan adaptif intrakranial
 - c. Hipetermi
 - d. Ketidakefektifan pola napas
 - e. Penurunan perfusi jaringan di otak
2. Seorang laki-laki berusia 45 tahun, dibawa dalam keadaan tidak sadar, panas sejak 3 hari, pasien sudah berobat dan mendapat obat terapi penurun panas

namun tidak ada perbaikan. Menurut keluarga lingkungan pasien berjarak 10 meter dengan peternakan dan rumah potong. Pemeriksaan fisik ditemukan kaku kuduk (+) kelenjar limfe koli teraba 2 buah. Saat diberikan nyeri pasien membuka mata, respon verbal hanya mengerang, tidak ada pergerakan pada lengan dan kaki .TD 180/90mmHg, N: 96x/menit dan T: 38°C. Apakah masalah keperawatan yang prioritas ?

- a. Nyeri akut
- b. Hipetermi
- c. Nutrisi kurang dari kebutuhan
- d. Ketidakefektifan pola napas
- e. Penurunan perfusi jaringan di otak

FORMAT PENILAIAN SEMINAR

No	Deskripsi Penilaian	Skor	Nama Mahasiswa								Nilai
1	Aktivitas & Kreativitas										
	Menanggapi informasi, memberikan ide penyelesaian masalah	31-40									
	Ide bagus, tapi kurang aktif mengemukakan ide	21-30									
	Mengkritik tanpa ada penyelesaian masalah	11-20									
	Mengikuti diskusi tanpa ada ide yang disampaikan	1-10									
2	Sikap dalam Diskusi										
	Menghargai sikap dan berinteraksi dengan baik	16-20									
	Mampu mengemukakan pendapat tapi tidak memfasilitasi teman untuk berpendapat	11-15									
	Mampu berinteraksi tapi sering menyalahkan pendapat orang lain	6-10									
	Tidak serius dan menghambat proses diskusi	1-5									
3	Relevansi dengan Tujuan Pembelajaran										
	Relevan 90 – 100%	16-30									
	Relevan 70 – 80%	11-15									
	Relevan 50 – 60%	1-10									
	Di luar tujuan pembelajaran	0									
4	Penjelasan Presenter										
	Pembicara tenang, intonasi tepat, kontak mata baik, tidak bergantung pada catatan	8-10									

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Pembicara tenang, suara datar, cukup sering bergantung pada catatan	6-7											
Suara monoton, tidak ada ide di luar catatan, kontak mata kurang	3-5											
Pembicara cemas, audien diabaikan, hanya membaca berbagai catatan daripada berbicara	1-2											
TOTAL												

Pekanbaru,2022
Penilai

(.....)

**Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III
Edisi Pertama T.A 2022/2023**

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

FORMAT PENILAIAN MAKALAH

Dimensi	Sangat Memuaskan	Memuaskan	Cukup	Kurang Memuaskan	Di Bawah Standar	Skor
Konteks bahasa/isi	Bahasa/isi menggugah pembaca untuk mencari tahu konsep lebih dalam (9 – 10)	Bahasa/isi menambah informasi pembaca (7 – 8)	Bahasa/isi deskriptif, tidak terlalu menambah pengetahuan (4 – 6)	Informasi dan data yang disampaikan tidak menarik dan membingungkan (2 – 3)	Tidak ada hasil (0 – 1)	
Kerapian	Paper dibuat dengan sangat menarik dan menggugah semangat pembaca (9 – 10)	Paper cukup menarik, walau tidak terlalu mengundangi (7 – 8)	Dijilid biasa (4 – 6)	Dijilid namun kurang rapi (2 – 3)	Tidak ada hasil (0 – 1)	
Referensi	Berasal dari sumber buku/jurnal dan penulisan sesuai dengan format APA (9 – 10)	Berasal dari sumber buku/jurnal dan penulisan tidak sesuai dengan APA (7 – 8)	Berasal dari buku dan sumber internet (bukan jurnal) serta penulisan tidak sesuai dengan APA (4 – 6)	Berasal dari sumber internet (bukan jurnal) dan penulisan tidak sesuai dengan APA (2 – 3)	Tidak ada hasil (0 – 1)	

Nilai Akhir = $\frac{\text{total skor}}{30} \times 100$

Pekanbaru,2022
Penilai

(.....)

Modul Ajar Mata Kuliah Keperawatan Medikal Bedah (KMB) III Edisi Pertama T.A 2022/2023

Terwujudnya pusat pendidikan Ners yang unggul, berkarakter, menguasai, IPTEK dan menjunjung kearifan local serta berdaya saing di tingkat ASEAN tahun 2036

Format Laporan Makalah Kelompok Seminar

1. Cover
2. Kata Pengantar : berisi kata-kata harapan, ucapan terima kasih, dll dari penulis
3. Daftar isi (jelas)
4. BAB I Pendahuluan : latar belakang pembuatan tugas, tujuan dan manfaat yang diinginkan
5. BAB II Landasan teori : kutipan teori-teori yang mendasari makalah, dapat dikutip dari jurnal, buku referensi *teks book*, para ahli, dll
6. BAB III Pembahasan : inti makalah yang ingin dibahas. Jika terdapat kasus bandingan temuan pada kasus dengan konsep/teoritis
7. BAB IV Penutup : Kesimpulan dari pembahasan. Tidak perlu disertakan saran
8. Daftar Pustaka : sumber-sumber yang digunakan untuk membuat makalah (dari jurnal, buku referensi *teks book*, para ahli dll). Tidak dibenarkan *copy paste* dari makalah orang lain atau mengambil rujukan dari sumber yang tidak jelas (seperti blogspot, dll)
9. Ketentuan penulisan: jumlah halaman disesuaikan dengan kedalaman materi, ketikan 1,5 spasi, *Font* Time New Roman, size 12, kertas A4, dijilid rapi dan cover makalah menggunakan kertas buffalo berwarna putih, makalah dikumpul pada tim dosen paling lambat 1 minggu setelah penugasan berlangsung. Jika pengumpulan tugas berbentuk softfile, makalah dikumpulkan melalui SPADA HTP.

Laporan makalah seminar
“judul makalah”

LOGO UNIVERSITAS

Nama kelompok dan anggota

Dosen Fasilitator

INSTRUMEN EVALUASI *SOFTSKILL*

Mata Kuliah :

Pertemuan Ke / Topik :/.....

Hari/Tanggal :

Nama Mahasiswa :

No.	Aspek Penilaian	0	1	2	3	Ket
1	Disiplin					
2	Berpenampilan bersih dan rapi					
3	Jujur dan berperilaku profesional					
4	Berperilaku caring dan komunikasi efektif					
5	Mengutamakan etika dan moral dalam interaksi					
6	Kerjasama tim					
7	Tanggung jawab					
8	Kreatif dan inovatif					
9	Berpikir kritis					
10	Kepemimpinan					
	TOTAL					

Nilai : $\frac{\text{Total Skor}}{30} \times 100 = \dots\dots\dots$

Ket : 3 = Dilakukan dengan sempurna
 2 = Dilakukan, masih ada aspek yang kurang sempurna
 1 = Masih ada aspek yang tidak dilakukan
 0 = Tidak dilakukan sama sekali

Dosen Pengajar,

(.....)

